ABSTRAK

Defensive stocks merupakan salah satu jenis saham yang dapat dijadikan alternative investasi oleh investor dalam membentuk suatu portofolio investasi. Jenis saham ini memiliki risiko pasar yang relative rendah dengan tingkat *return* yang cukup menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, maka terjadi penyimpangan hubungan antara *risk* dan *return,* dimana pada jenis saham defensive, return saham cenderung lebih menguntungkan pada tingkat risiko total yang relative rendah.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *distress risk, firm size, book to market ratio, price earning ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *defensive stocks return.* Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber data sekunder selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2014 pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang bersifat defensive. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji hipotesis melalui uji statistik t.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *distress risk* dan *book to market ratio* memiliki pengaruh negative yang signifikan, sedangkan variabel *firm size* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan serta variabel *, price earning ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan. Variabel-variabel ini memiliki R^2 sebesar 27.1%, sehingga sebesar 72.9% return dari saham defensive dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci : *return pada defensive stocks, distress risk, firm size, book to market ratio, price earning ratio*, dan *debt to equity ratio.*